

PEMBINAAN PRESTASI OLARAHAGA BOLA BASKET PADA KELAS KHUSUS OLARAHAGA (KKO) DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN

ACHIEVEMENTS COACHING OF THE BASKETBALL SPORT IN THE SPECIAL SPORT CLASS (KELAS KHUSUS OLARAHAGA IN BAHASA INDONESIA ABBREVIATED AS KKO) IN THE STATE SENIOR HIGH SCHOOL OF 2 NGAGLIK

Oleh: Khotibul Umam, NIM 13601244009, Prodi PJKR FIK UNY (khotibul.umam07@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kurangnya komunikasi antara pengurus, pelatih dan atlet sehingga menyebabkan prestasi yang diraih oleh atlet bola basket SMA N 2 Ngaglik kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan prestasi cabang olahraga bola basket di SMA Negeri 2 Ngaglik berdasarkan faktor internal dan eksternal.

. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan prestasi cabang olahraga bola basket di SMA Negeri 2 Ngaglik berdasarkan faktor internal dan eksternal.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode gabungan secara kuantitatif dan kualitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket dan wawancara. subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 22 responden terdiri dari 6 pengurus pembinaan prestasi olahraga dan 16 atlet basket SMA Negeri 2 Ngaglik.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: Pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berada dalam kategori "sedang". Pembinaan prestasi berdasarkan sudut pandang pengurus dan pelatih dalam kategori sedang sebesar 50%, kurang 33,33%, baik 16,67%. Faktor internal berdasarkan pengurus dan pelatih berada dalam kategori sedang sebesar 50%, sangat kurang 16,66%, kurang 16,66%, baik 16,66%. Faktor eksternal berdasarkan sudut pandang pengurus dan pelatih berada dalam kategori sedang sebesar 33,33%, kurang 33,33 %, baik 33,33%. Berdasarkan sudut pandang atlet data pembinaan prestasi dalam katagori sedang sebesar 37,50%, kurang 31,25%, baik 25%, sangat baik 6,25%. Berdasarkan faktor internal dari sudut pandang atlet berada dalam kategori sedang sebesar 43,75%, baik 31,25%, kurang 18,75%, dan sangat kurang 6,25%. Faktor eksternal berdasarkan sudut pandang atlet berada dalam kategori sedang sebesar 31,25%, baik 31,25%, kurang 25%, sangat kurang 6,26%, dan sangat baik 6,25%.

Kata kunci: *Pembinaan prestasi, Bola Basket, SMA Negeri 2 Ngaglik*

Abstract

This research is motivated by the lack of coordination in the stewardship of sport class and the less attention to the basketball athletes in SMA Negeri 2 Ngaglik. The aim of this study is to determine the best achievement coaching of basketball sport in the state senior high school of 2 Ngaglik based on the internal and external factors.

This research is a descriptive research with combined method between quantitative and qualitative research. The used method is a survey with data collection techniques using questionnaires and interviews. Research subjects that used in this study are 22 respondents consisted 6 sport performance managers and 16 basketball athletes in SMA Negeri 2 Ngaglik.

Based on the result of the research, it can be concluded that: The achievement coaching of basketball sport in the Special Sport Class (kelas khusus olahraga in bahasa indonesia abbreviated as KKO) in the state senior high school of 2 Ngaglik is in the "moderate" category. In the perspective of the managers and the trainers, the achievement coaching data is in the medium category of 50%, less 33.33%, good 16.67%. Internal factors based on the managers and trainers are in the medium category of 50%, very less 16.66%, less 16.66%, good 16.66%. External factors based on the managert and trainer point of view are in the medium category of 33.33%, less 33.33%, good 33.33%. From the point of view of the athlete, the achievement coaching data is in moderate category of 37.50%, less 31.25%, good 25%, very good 6.25%. Based on internal factors from the standpoint of athletes, they are in the medium category of 43.75%, good 31.25%, less 18.75%, and very less 6.25%. External factors based on the athlete's point of view are in the medium category of 31.25%, either 31.25%, less 25%, very less 6.26%, and very good 6.25%.

Keywords: achievement coaching, Basketball, the state senior high school of 2 Ngaglik

PENDAHULUAN

Pembinaan olahraga merupakan bagian dan upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang ditujukan pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat, serta pengembangan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Pada saat ini pembinaan olahraga kurang diperhatikan, sehingga perlu ditingkatkan pendidikan jasmani dan pembinaan olahraga di lingkungan sekolah maupun masyarakat agar mendapatkan prestasi sesuai dengan target. Pembinaan prestasi olahraga merupakan tanggung jawab Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). KONI adalah wadah organisasi olahraga nasional mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pembinaan prestasi olahraga di Indonesia.

Suatu organisasi atau perkumpulan olahraga harus ada pembinaan yang nantinya dapat menghasilkan suatu prestasi yang bagus, dan diharapkan dalam pembinaan harus melihat pada setiap individu pemain atau atlet baik dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Oleh karena itu menurut Rumpis Agus Sudarko, (2009: 56) untuk memajukan olahraga prestasi, pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dapat mengembangkan: (a) Perkumpulan olahraga; (b) pusat penelitian dan pengembangan ilmu pengelohuan dan teknologi keolahragaan; (c) sentra pembinaan olahraga prestasi; (d) pendidikan dan pelatihan tenaga keolahragaan; (e) prasarana dan sarana olahraga prestasi; (f) informasi keolahragaan; dan (h) melakukan uji coba kemampuan prestasi olahragawan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional sesuai dengan kebutuhan

Konsep pembinaan atlet untuk dapat mencapai prestasi yang tinggi dan maksimal harus dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan hingga

prestasi puncak. Mencapai prestasi puncak pembinaan peserta didik tidak bisa dilakukan sendiri-sendiri, namun harus secara sistemik. Keberhasilan pembinaan prestasi atlet yang sistemik, terpadu, terarah dan terprogram dengan jelas dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu :

1. Tersedianya atlet potensial (*Talented Athletes*) yang mencukupi
2. Tersedianya pelatih profesional dan dapat menerapkan IPTEK
3. Tersedianya sarana prasarana dan kelengkapan olahraga yang memadai
4. Adanya program yang berjenjang dan berkelanjutan, ditunjang dengan adanya anggaran yang mencukupi dan hubungan yang baik antara semua pihak (atlet, pelatih, pembina, pengurus, Pengprov, KONI, dan Pemerintah)
5. Perlu diadakannya tes dan pengukuran kondisi atlet secara periodik (Danardono, 2012).

Membina olahraga yang dibuat untuk peserta didik, pemerintah mendirikan program kelas khusus olahraga pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Undang-Undang RI No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pasal 25 ayat 6 dijelaskan : "untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan" hal tersebut menjadi dasar lahirnya kebijakan tentang penyelenggaraan kelas olahraga.

Suatu penyelenggaraan program pendidikan (termasuk program kelas olahraga) selalu dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling terkait satu sama lain. Komponen-komponen tersebut merupakan sub-sistem dalam sistem pendidikan/persekolahan. Bila ingin mengembangkan sub-sistem tertentu, menuntut perubahan atau penyesuaian pada sub-sistem yang lain. Sedikitnya terdapat 8 komponen yang perlu diarahkan untuk menunjang tercapainya program tersebut. Komponen-komponen tersebut meliputi: (1) Siswa (2) Kurikulum, (3) Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (4) Fasilitas, (5) Dana, (6) Pengelolaan/manajemen, (7) Lingkungan, dan (8) Proses belajar-mengajar (Slameto, 2010). Adanya kelas olahraga di sekolah, akan membantu para siswa yang mempunyai kemampuan lebih dalam bidang olahraga untuk dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan jadwal, petunjuk dan arahan pelatih di sekolah tanpa mengabaikan mata pelajaran akademik, sehingga porsi latihan dengan pembelajaran akademik siswa benar-benar diperhatikan. Oleh sebab itu, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan Nasional, memprogramkan kegiatan tersebut yang akan diselenggarakan secara terprogram di sekolah-sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah gabungan secara kuantitatif dan kualitatif. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah survei dan wawancara.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian berlangsung dilaksanakan pada bulan April 2017. Tempat penelitian adalah SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman.

Target/ subjek penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 22 responden. Terdiri dari pengurus/pelatih sebanyak 6 orang dan atlet bola basket SMA Negeri 2 Ngaglik sebanyak 16 orang.

Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pembinaan prestasi olahraga cabang bola basket yaitu faktor internal atlet, faktor eksternal pelatih, sarana dan prasarana, manajemen, lingkungan, dan pendanaan. Pengumpulan data menggunakan angket. Setelah mendapatkan data angket selanjutnya peneliti melakukan teknik wawancara. Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara langsung.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

$$\text{Persentase hasil (\%)} \quad P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = angka persentase

Sumber: Anas Sudjono (2012: 43)

Sedangkan secara kualitatif menggunakan analisa data berdasarkan model analisa interaktif

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang pembinaan prestasi olahraga bola basket pada kelas

husus olahraga di SMA Negeri 2 Ngaglik dari sudut pandang pengurus/pelatih dan atlet sebagai berikut :

1. Sudut Pandang Pengurus dan Pelatih

Gambar 1. Digram batang pembinaan prestasi olahraga

No	Interval	Klasifikas	Frekuensi	%
1	$283,80 > X$	Sangat Baik	0	0%
2	$257,82 < X \leq 283,80$	Baik	2	33,33%
3	$233,84 < X \leq 257,82$	Sedang	3	50%
4	$208,86 < X \leq 233,84$	Kurang	1	16,67%
5	$X \leq 208,86$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			6	100%

2. Sudut Pandang Atlet

Gambar 2. Digram batang pembinaan prestasi olahraga

No	Interval	Klasifikas	Frekuensi	%
1	$286,27 > X$	Sangat Baik	1	6,25%
2	$270,55 < X \leq 286,27$	Baik	4	25,00%
3	$254,82 < X \leq 270,55$	Sedang	6	37,50%
4	$239,08 < X \leq 254,82$	Kurang	5	31,25%
5	$X \leq 239,08$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			16	100%

Hasil Wawancara pembinaan prestasi sudut pandang pengurus, pelatih dan Atlet bahwa pembinaan prestasi di SMA N 2 Ngaglik sudah berjalan dengan cukup baik, terbukti dengan kepengurusan sebagai organisasi yang membina atlet, adanya pelatih yang profesional sesuai dengan bidangnya, dan atlet yang mampu mengikuti pembinaan dengan baik dan disiplin, atlet juga mempunyai kondisi fisik dan ketrampilan yang baik

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik baik dari sudut pandang pengurus/pelatih dan atlet rata-rata masuk dalam kategori “sedang”. Pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan faktor internal meliputi; atlet dan faktor eksternal meliputi; pelatih, sarana dan prasarana, organisasi,

lingkungan, manajemen, dan pendanaan, dijelaskan sebagai berikut :

Faktor internal atlet merupakan salah satu yang mempengaruhi peningkatan prestasi atlet (KONI, 1997:15). Dalam proses pencarian bakat hal awal yang dilakukan pertama adalah tahap pemanduan bakat. Dalam tahap ini dilakukan tahap pertama melalui kegiatan pencarian pemain pemain berbakat. Sistem pemanduan bakat yang ada berpedoman pada pengetahuan, postur tubuh, kondisi psikologis, fisiologis maupun keahlian dan keterampilan calon atlet. faktor internal yang dimiliki menentukan pencapaian prestasi atlet, sehingga SMA N 2 Ngaglik sangat teliti dalam melakukan serangkaian tes dan seleksi untuk mendapatkan bibit unggul dan kepribadian yang baik yang nantinya akan mengharuskan nama baik sekolah melalui prestasi dibidang olahraga terutama cabang bola basket.

Pembinaan yang baik tentu saja memiliki faktor yang menjadikan pembinaan itu menjadi baik. Menejemen organisasi yang baik merupakan faktor untuk meningkatkan prestasi secara maksimal. Menejemen organisasi di SMA Negeri 2 Ngaglik telah tertata dengan rapi mulai dari susunan dan posisi dalam organisasi. Semua telah ada dalam Struktur organisasi di SMA Negeri 2 Ngaglik. Pembagian wilayah kerja sudah jelas, kepala sekolah pengambil keputusan tertinggi dan penanggungjawab utama terhadap semua kegiatan pembinaan prestasi olahraga di sekolah, koordinator mengambil peran kerja mengkoordinasi pelatih dan memantau perkembangan atlet. Pelatih bertanggungjawab penuh terhadap pembinaan atlet dilapangan dan membuat program latihan. Sehingga semua tugas kerja bisa berjalan dengan baik karena pembagian tugas sudah cukup jelas. Menejemen organisasi yang baik di SMA Negeri 2 Ngaglik telah terbukti dengan adanya pembagian tugas dan

tanggungjawab yang saling terkait sehingga semua kegiatan pembinaan berjalan lancar.

Pembinaan dapat berjalan dengan lancar tidak lepas dari adanya pelatih yang profesional dalam bidangnya. Pelatih merupakan model yang menjadi contoh dan panutan bagi anak didiknya terutama atlet, sehingga segala sesuatu yang dilakukan selalu menjadi sorotan atlet. Dari hasil penelitian, para pelatih yang diberi tanggungjawab untuk melatih atlet bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik adalah pelatih yang telah memiliki kemampuan yang baik dalam cabang olahraga masing-masing dan memiliki sertifikat/lisensi melatih. Dengan adanya pelatih yang berlisensi dan berpengalaman inilah pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik dapat berjalan dengan baik.

Tercapainya prestasi yang maksimal perlu adanya pemanfaatan sarana prasarana secara optimal. Dalam pemenuhan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Ngaglik berusaha memenuhi hal-hal yang diperlukan dalam proses pembinaan olahraga. SMA Negeri 2 Ngaglik mempunyai lapangan basket *outdoor* yang terletak di dalam sekolah yang standar untuk menjalani latihan. Tetapi belum mempunyai lapangan *indoor* yang tentunya akan mengganggu jalannya latihan jika terjadi hujan dan program latihan tidak berjalan baik. SMA Negeri 2 Ngaglik mempunyai fasilitas yang layak untuk menunjang latihan, seperti bola yang cukup dan kondisinya masih baik. Pemenuhan kebutuhan tersebut mutlak harus dipenuhi untuk mendukung ketercapaian prestasi. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap dan berstandar maka atlet bisa menjalani latihan dengan baik tanpa terkendala kekurangan sarana dan prasarana.

Sumber dana pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berasal dari dana manajemen sekolah dan telah dianggarkan setiap tahunnya. Alokasi dana digunakan untuk memperbaiki fasilitas, memenuhi kebutuhan latihan seperti membeli peralatan dan perlengkapan latihan dan memberikan dana saat atlet sedang bertanding. Pendanaan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah dan masyarakat. Pemerintah daerah mengalokasikan anggaran keolahragaan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Manajemen sekolah mengelola anggaran dengan baik dan didukung oleh orangtua yang selalu mendukung peserta didiknya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berada dalam kategori "sedang" yaitu menurut sudut pandang pengurus dan pelatih sebesar 50% dan Sudut pandang atlet sebesar 37,50%

Saran

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik.
2. Hendaknya dilakukan penelitian lanjutan khusus mengenai pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Danardono (2012). Program pembinaan Pemusatan latihan kota yogyakarta. Tersedia pada <http://staff.uny.ac.id> Diakses pada 25 Februari 2017.

KONI Pusat. (1997). *Pemanduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini*. Garuda Emas

Rumpis Agus Sudarko. (2009). *Peningkatan Kualitas Prosedur Dan Evaluasi Olahraga Unggulan*

Propinsi Kalimantan Timur “*Jurnal Olahraga Prestasi*, Vol. 5 N0, 1

Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Diambil dari <http://andinurdiansah.blogspot.co.id> (Diakses pada, 10 Januari 2017)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003) Tersedia pada <http://sipuu.setkab.go.id> (Diakses pada hari kamis 8 Desember 2016).